

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan dari penggunaan kulit pisang sebagai pasta bio-baterai ramah lingkungan ini dapat dipengaruhi oleh campuran seperti larutan garam, dan cuka yang mampu menghantarkan arus listrik yang lebih baik sehingga mampu menghidupkan lampu pijar, dan dalam penggunaan kulit pisang sebagai bio-baterai mampu menghidupkan lampu pijar pada rangkaian paralel, akan tetapi tidak terang seperti campuran bio-baterai yang memiliki elektrolit kuat. Pasta bio-baterai dari kulit pisang pemanfaatan yang dihasilkan sudah bisa menghidupkan lampu pijar meskipun belum bisa digunakan dalam jangka waktu panjang. Efektitas yang dihasilkan dalam pasta bio-baterai pada kulit pisang+larutan garam= 40,93%; kulit pisang+cuka= 37,13%; kulit pisang+air= 1,13%; dan kulit pisang= 1,12%. Dari hasil efektifitas yang dihasilkan campuran pasta bio-baterai yang lebih efektif sebagai pengganti pasta baterai zat kimia adalah campuran kulit pisang dengan larutan garam dimana memiliki nilai 40,93%, karena mengandung larutan elektrolit kuat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa variasi takaran campuran yang digunakan dalam mencampur bio-baterai untuk melihat

takaran mana yang lebih efektif digunakan sebagai pasta bio-baterai dan dapat tahan lama.